

**MAKNA INTERPERSONAL TEKS OPINI KASUS BASUKI
TJAHJA PURNAMA (AHOK) TERHADAP DUGAAN
PENISTAAN AGAMA PADA HARIAN *KOMPAS* DAN
*REPUBLIKA***

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister
Program Studi Linguistik minat utama Linguistik Deskriptif



Disusun Oleh :

RISKA KUSUMAWATI

S111602009

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK
MINAT UTAMA LINGUISTIK DESKRIPTIF
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2017

LEMBAR PENGESAHAN



**MAKNA INTERPERSONAL TEKS OPINI KASUS BASUKI TJAHJA
PURNAMA (AHOK) TERHADAP DUGAAN PENISTAAN AGAMA
PADA HARIAN *KOMPAS* DAN *REPUBLIKA***

TESIS

Oleh

Riska Kusumawati

S111602009

Komisi	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing			
Pembimbing I	Prof. Dr. Djatnika, M.A. NIP. 196707261993021001		24 JULI 2017
Pembimbing II	Prof. Dr. Sumarlam, M.S. NIP. 196203091987031001		24 JULI 2017

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
Pada tanggal**

Mengetahui,

Kepala Program Studi S2 Linguistik



Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D.

NIP. 196303281992011001

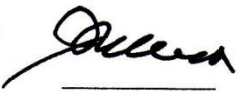



PENGESAHAN PENGUJI TESIS

**MAKNA INTERPERSONAL TEKS OPINI KASUS BASUKI TJAHJA PURNAMA (AHOK)
TERHADAP DUGAAN PENISTAAN AGAMA PADA HARIAN *KOMPAS* DAN *REPUBLIKA***

TESIS

Oleh
Riska Kusumawati
S111602009

TIM PENGUJI


Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Prof. Drs. MR. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D. NIP. 196303281992011001		24 JULI 2017
Sekretaris	Drs. Agus Hari Wibowo, M.A., Ph.D. NIP. 196707261993021001		24 JULI 2017
Anggota Penguji	Prof. Dr. Djatmika, M.A. NIP. 196707261993021001		24 JULI 2017
Anggota penguji	Prof. Dr. Sumarlam, M.S. NIP. 196203091987031001		24 JULI 2017

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal**

Direktur
Program Pascasarjana UNS



Kepala Program Studi S2 Linguistik
Program Pascasarjana UNS


Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D.
NIP. 196303281992011001

PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PUBLIKASI ISI TESIS

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis dengan judul '**Makna Interpersonal Teks Opini Kasus Basuki Tjahja Purnama (Ahok) Terhadap Dugaan Penistaan Agama Pada Harian *Kompas* dan *Republika***' ini karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Pemandiknas No. 17 tahun 2010).
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi tesis pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seijin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya satu semester (enam bulan sejak pengesahan tesis) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan tesis ini, maka Prodi Linguistik PPs, UNS berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Prodi Linguistik PPs UNS. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, Juli 2017

Mahasiswa,

Riska Kusumawati

S111602009

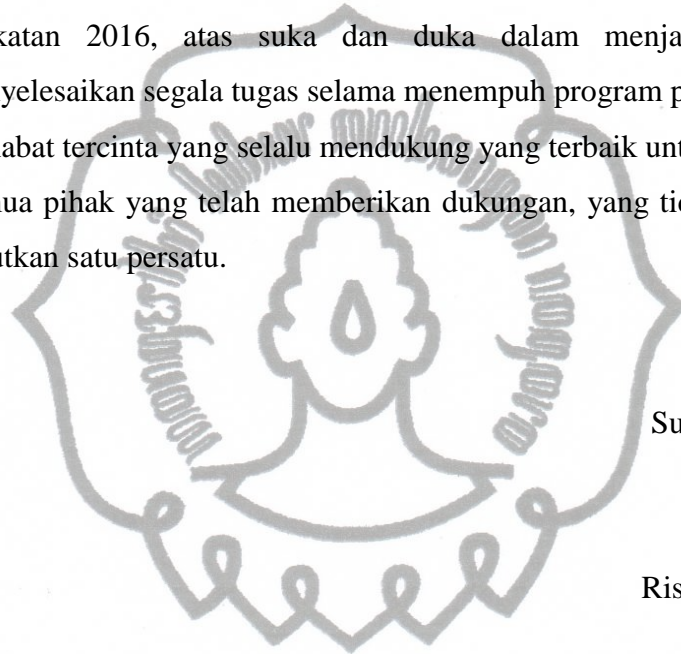
KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin,

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar. Penulis juga ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang selama ini membantu penulis dalam penyusunan tesis, yaitu:

1. Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta atas izin yang diberikan kepada penulis,
2. Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D., selaku Kepala Program Studi Linguistik Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta atas izin yang diberikan kepada penulis untuk menyusun tesis ini dengan saran-saran yang berharga demi terselesaikannya tesis ini,
3. Prof. Dr. Djatmika, M.A., selaku Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, keikhlasan, dan pengorbanan waktunya, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi serta saran-saran yang berharga demi terselesaikannya tesis ini,
4. Prof. Dr. Sumarlam, M.S., selaku Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan saran-saran bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini,
5. Segenap dosen Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret khususnya yang mengampu mata kuliah Prodi Linguistik Minat Utama Linguistik Deskriptif Pascasarjana Universitas Sebelas Maret,
6. Semua karyawan, petugas perpustakaan dan akademik Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, dan Hany Septiana yang telah membantu demi kelancaran penyelesaian tesis ini,
7. Kedua orang tua penulis, Bapak H. Sri Raharjo, S.Pd., M.M. dan Ibu Hj. Nanik Handayani, yang telah mencurahkan segala kasih sayang dan senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan, dan kesabaran untuk penulis,

8. Kakak tercinta Mufid Sinung Nugroho, S.H. dan adik Arif Wahyu Nugroho, untuk selalu memotivasi agar cepat mendapatkan gelar M.Hum.,
9. Gema Asra Prayoga, S.T. atas kebersamaan, semangat, motivasi, doa dan kebahagiaan yang diberikan serta *partner* berdiskusi tentang segala kesulitan selama menempuh program pascasarjana,
10. Keluarga besar Gunawan dan Dulmanan yang telah memberikan doa dan dukungan selama menempuh pendidikan sampai program pascasarjana,
11. Kawan-kawan seperjuangan Linguistik Deskriptif dan Penerjemahan angkatan 2016, atas suka dan duka dalam menjalani kuliah dan menyelesaikan segala tugas selama menempuh program pascajarana,
12. Sahabat tercinta yang selalu mendukung yang terbaik untuk penulis
13. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.



Surakarta, Juli 2017

Riska Kusumawati

MOTTO

Jadilah dirimu sendiri dalam segala hal dan jangan memperdulikan apa yang dikatakan oleh orang lain terhadapmu.

Jangan terlalu lama memilih dan mengambil keputusan, ketika sudah mengambil keputusan, jalani dan hadapi apapun yang terjadi

-dr. Prawoto, Sppd-

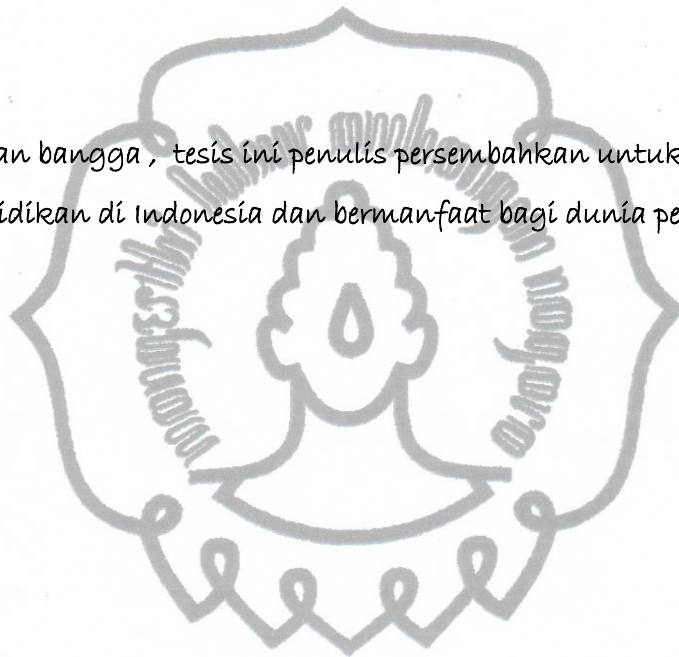
Selalu bersyukur apapun keadaanmu saat ini

Ciat, cekatan, tanggap dan mau belajar untuk mencapai kesuksesan dunia dan akhirat

(Riska Kusumawati)

PERSEMBAHAN

Dengan bangga, tesis ini penulis persembahkan untuk kemajuan pendidikan di Indonesia dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

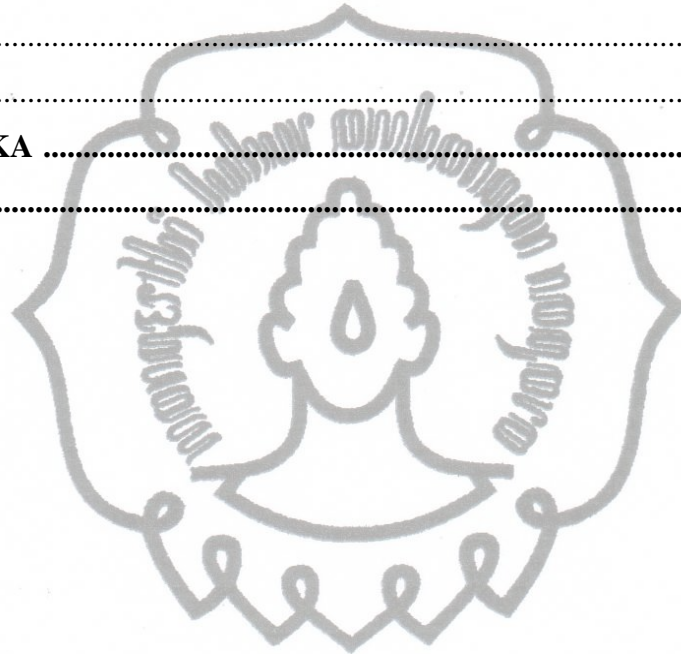


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Linguistik Sistemik Fungsional	9
a. Metafungsi Bahasa	11
b. Struktur <i>Mood</i>	14
1) Status	14
2) Afek	16
3) Kontak	16
2. Klausa	20
a. Klausa Simpleks	22
b. Klausa Kompleks	22

3. Genre atau Struktur Teks	23
4. Media Massa	25
a. <i>Kompas</i>	28
b. <i>Republika</i>	30
B. Tinjauan Pustaka	30
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Data dan Sumber Data	36
D. Sampling	37
E. Validits Data	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data	38
1. Domain	39
a. Data	40
1) Struktur teks	40
2) Struktur <i>Mood</i>	46
b. Bukan Data	47
2. Analisis Taksonomi	48
3. Komponensial	48
4. Tema Budaya	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Struktur Teks Opini Harian <i>Kompas</i> dan <i>Republika</i>	50
a. Struktur Teks Harian <i>Kompas</i>	50
b. Struktur Teks Harian <i>Republika</i>	52
2. Makna Interpersonal dalam Harian <i>Kompas</i>	54
a. Status	59
1) Sistem Klausula	59
2) Struktur <i>Mood</i>	60
b. Afek	61
c. Kontak	64

3. Makna Interpersonal dalam Harian <i>Republika</i>	66
a. Status	66
1) Sistem Klausa	66
2) Struktur <i>Mood</i>	68
b. Afek	69
c. Kontak	71
B. Pembahasan.....	73
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	76
A. Simpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	82



ABSTRAK

Riska Kusumawati, S111602009. **Makna Interpersonal Teks Opini Kasus Basuki Tjahja Purnama (Ahok) terhadap Dugaan Penistaan Agama pada Harian *Kompas* dan *Republika*.** Pembimbing: (1) Prof. Dr. Djatmika, M.A (2) Prof. Dr. Sumarlam, M.S. Tesis. Pascasarjana Program Magister Linguistik, Minat Utama Linguistik Deskriptif, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini membahas kasus yang menimpa Basuki Tjahja Purnama (Ahok) yang diduga menistakan agama Islam yang dimuat dalam teks opini harian *Kompas* dan *Republika*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan makna interpersonal yang direpresentasikan dalam teks opini harian *Kompas* dan *Republika* terhadap kasus dugaan penistaan agama oleh Ahok, melalui tiga aspek tenor yaitu status, afek dan kontak, serta mendeskripsikan struktur teks dari teks opini harian *Kompas* dan *Republika*.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan dengan analisis dokumen pada data yang berupa klausa dalam struktur teks dari sumber data teks opini pada harian *Kompas* dan *Republika*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Linguistik Sistemik Fungsional melalui struktur *mood*. Teknik analisis dilakukan dengan menentukan data dan bukan data (domain), taksonomi, komponensial, hingga menemukan tema budaya.

Penelitian ini menghasilkan perbedaan struktur teks, yaitu struktur teks harian *Kompas* adalah eksposisi sedangkan harian *Republika* adalah diskusi. Kedua teks opini tersebut mempunyai kesamaan dalam aspek status dan aspek kontak. Pada aspek status, posisi penulis lebih tinggi daripada pembaca. Penggunaan klausa imperatif dan interogatif dengan makna transaksional proposal menunjukkan ketidaksejajaran tersebut. Pada aspek kontak kedua teks opini tersebut tergolong tidak familiar karena banyak menggunakan nominalisasi dan istilah teknis sehingga mengakibatkan pembaca lebih sulit memahami isi teks. Pada harian *Kompas* penggunaan istilah teknis hukum merupakan ekspresi yang hanya mudah dipahami oleh pihak-pihak yang berada dalam wacana hukum. Sedangkan harian *Republika*, penggunaan istilah teknis hukum dan agama dimungkinkan pula pembaca lebih sulit memahami teks opini tersebut. Pada aspek afek, ditunjukkan penggunaan polaritas dan kata emotif. Pola yang digunakan untuk menunjukkan afek adalah 1) polaritas negatif dengan kata emotif negatif, 2) polaritas positif dengan kata emotif negatif, 3) polaritas negatif dengan kata emotif positif, 4) polaritas positif dengan kata emotif positif. Teks opini pada harian *Kompas* lebih menunjukkan keberpihakan kepada Ahok, sedangkan pada harian *Republika* teks opini menunjukkan penilaian negatif. Temuan tersebut berdasarkan bukti linguistik dengan menggunakan struktur *mood* melalui tenor (pelibat).

Kata kunci: teks opini, kasus Ahok, struktur mood, Linguistik Sistemik Fungsional

ABSTRACT

Riska Kusumawati, S111602009. **Interpersonal Meaning of Opinion Text about the Case of Basuki Tjahja Purnama (Ahok) towards Blasphemy Accusation at Kompas and Republika Daily Newspapers.** Supervisors: (1) Prof. Dr. Djatmika, M.A (2) Prof. Dr. Sumarlam, M.S. Thesis. Graduate Program of Master of Linguistics, Major Interest of Descriptive Linguistics, Sebelas Maret University Surakarta

This research discusses Basuki Tjahja Purnama (Ahok) who was accused of blasphemy of Islam as published in the opinion text of *Kompas* and *Republika* daily newspapers. This research aims to describe interpersonal meaning represented in the opinion text of *Kompas* dan *Republika* daily newspapers towards the case of blasphemy accused to Ahok through three tenor aspects namely status, affect, and contact, as well as describe text structure of the opinion text of *Kompas* dan *Republika* daily newspapers.

This research was a descriptive qualitative research. This research was carried out by analyzing documents in the form of clause in the text structure of the opinion text of *Kompas* dan *Republika* daily newspapers. The approach employed was Systemic Functional Linguistics approach through mood structure. Data analysis was done by determining data and not data (domain), taxonomy, componential, and finally discovering cultural theme.

Findings resulted in the difference of text structure; text structure of *Kompas* was exposition while *Republika* was discussion. Both opinion texts had the similarity in the aspect of status and contact. In status aspect, the writer's position was higher than the readers. In this context, the use of imperative and interrogative clauses with transactional proposal meaning showed that inequality. In contact aspect, both opinion texts were not familiar since there was a dominant use of nominalization and technical term that made readers hard to understand the content of the texts. In *Kompas*, the use of technical terms of law was the expression that could be easily understood by people who deal with law discourse. Meanwhile, in *Republika*, the use of technical terms of law and religion was possibly harder for the readers to understand the opinion text. In affect aspect, it was showed the use of polarity and emotive words. The patterns used to show affect were 1) negative polarity with negative emotive words, 2) positive polarity with negative emotive words, 3) negative polarity with positif emotive words, 4) positive polarity with positif emotive words. The opinion text of *Kompas* had a stronger tendency to be at Ahok's side, while the opinion text of *Republika* tended to show a negative judgment. Those findings were based on linguistics evidence using mood structure through tenor (participant).

Keywords: *opinion text, Ahok's case, mood structure, Systemic Functional Linguistics.*

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Status pada level tata bahasa dan lexis (dimodifikasi dari Martin, 1992: 529)	15
Tabel 2.2 Kontak pada level tata bahasa dan lexis (dimodifikasi dari Martin, 1992: 532)	16
Tabel 2.3 Macam-macam <i>Mood Adjunct</i> dari Gerot & Wignell (1995: 36)	19
Tabel 2.4 Berbagai tipe <i>mood</i> dan strukturnya	20
Tabel 3.1 Teks opini harian Kompas dan Republika	39
Tabel 3.2 Contoh analisis domain—memilahkan data dan bukan data dalam domain struktur teks opini	47
Tabel 3.3 Contoh analisis taksonomi	48
Tabel 3.4 Contoh analisis komponensial <i>interpersonal meaning</i>	48
Tabel 4.1 Struktur teks opini harian <i>Kompas</i>	50
Tabel 4.2 Struktur teks opini harian <i>Republika</i>	52
Tabel 4.3 Total struktur <i>mood</i> pada teks opini harian <i>Kompas</i>	54
Tabel 4.4 Struktur teks, <i>mood</i> dan makna transaksional dalam teks opini <i>Kompas</i>	56
Tabel 4.5 Penilaian positif dan negatif penulis melalui penggunaan polaritas dengan kata emotif dalam teks opini harian <i>Kompas</i>	63
Tabel 4.6 Sebaran nominalisasi dan istilah teknis dalam teks opini harian <i>Kompas</i>	65
Tabel 4.7 Struktur teks, <i>mood</i> , dan makna transaksional dalam teks opini <i>Republika</i>	66
Tabel 4.8 Penilaian positif dan negatif penulis melalui penggunaan polaritas dengan kata emotif dalam teks opini harian <i>Republika</i>	70
Tabel 4.9 Sebaran nominalisasi dan Istilah Teknis dalam teks opini harian <i>Republika</i>	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Hubungan antara konteks, metafungsi, unit bahasa (dimodifikasi dari Santosa, 2011)	12
Gambar 2.2 Konfigurasi sistem klausa bahasa Indonesia (Halliday (1994)	21
Gambar 2.2 Kerangka pikir Penelitian	33
Gambar 3.1 Model analisis isi (dari Spradley (1980) dalam Santosa (2012))	39



DAFTAR SINGKATAN

S	= Subjek
F	= <i>Finite</i>
P	= Predikator
Mood Adj.	= Mood Adjunct
Pel	= Pelengkap
Adj.	= Adjective

